SKRIPSI

ANALISIS MINAT KERJA GENERASI Z DI SEKTOR PERTANIAN DALAM PERSPEKTIF SOSIAL DAN EKONOMI DI KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:

Ade Anisah Tari Sukma
Nim. C1021221084

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

ANALISIS MINAT KERJA GENERASI Z DI SEKTOR PERTANIAN DALAM PERSPEKTIF SOSIAL DAN EKONOMI DI KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:

Ade Anisah Tari Sukma
Nim. C1021221084

Tesis Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana/Magister dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

ANALISIS MINAT KERJA GENERASI Z DI SEKTOR PERTANIAN DALAM PERSPEKTIF SOSIAL DAN EKONOMI DI KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung jawab yuridis material pada:

Ade Anisah Tari Sukma
Nim. C1021221084

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal: 1 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 4248/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM, M.Sc, CMA	**Dr. Imelda, SP., M.Sc**
NIP. 196707151994032005	**NIP. 198209162005012001**

Penguji pertama	Penguji kedua
Shenny Oktoriana, SP., M.Sc	**Siti Sawerah, SP., M.Si**
NIP. 198510192015042004	**NIP. 198806262023212051**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "**Analisis Minat Kerja Generasi Z Di Sektor Pertanian Dalam Perspektif Sosial dan Ekonomi Di Kabupaten Kubu Raya**" adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Mei 2026

Penulis,

Ade Anisah Tari Sukma

NIM. C1021221084

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

QS.Al-Insyirah ayat 5

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

QS. Al-Baqarah ayat 286

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

-BJ Habibie-

“Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa anda gunakan untuk mengubah dunia”

-Nelson Mandela-

“Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu”

-Benjamin Franklin-

“Ilmu yang kita cari hari ini, akan bermanfaat di masa yang akan datang”

-Penulis-

“Ketika kita ingin melakukan sesuatu jangan pernah mengatakan tidak bisa, tapi katakanlah aku pasti bisa”

-Penulis-

“Apapaun yang kita pelajari hari ini, jangan pernah menganggapnya sia-sia”

-Penulis-

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ade Anisah Tari Sukma dilahirkan di Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat pada tanggal 08 september 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Ruslim dan ibu Wahdah. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN 03 ngabang pada tahun 2016, terus, melanjutakan pendidikan pada jenjang tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Takhasus Al-Qur'an ngabang dan dinyatakan lulus pada tahun 2019, kemudian, melanjutkan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Madrasah Aliyah Negri 1 Ngabang dan dinyatakan lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Tanjungpura Pontianak dengan mengikuti jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan diterima di jurusan Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura. Pada saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi penulis pernah ikut serta dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Dinas Ketahanan pangan Provinsi kalimantan barat tahun 2025 dan magang reguler di Dinas Koperasi Usaha Mikro, Dan Perdagangan Kota Pontianak tahun 2025.

RINGKASAN SKRIPSI

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung ketahanan pangan, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Di Indonesia, pertanian tidak hanya menjadi sumber kehidupan bagi sebagian besar masyarakat, tetapi juga berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Pertanian di Indonesia merupakan salah satu jenis usaha yang mampu memberikan kontribusi besar dalam perkembangan perekonomian masa depan. Namun, saat ini sektor pertanain sedang menghadapi tantangan yang serius mengenai kurangnya minat generasi muda khususnya generasi Z untuk bekerja di sektor pertanian**.**

Berdasarkan tujuan penelitian yang digunakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat kerja generasi Z terhadap sektor pertanian, melihat perspektif sosial dan ekonomi dalam membentuk minat kerja generasi Z di sektor pertanian dan melihat hasil dari variabel moderasi apakah memperkuat ataupun memperlemah perspektif sosial dan ekonomi terhadap minat kerja generasi Z di sektor pertanian Kabupaten Kubu Raya.

Metode yang digunakan didalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini akan difokuskan pada generasi Z yang berusia 15-24 tahun yang berpendidikan di bidang pertanian mulai dari SMK, Diploma dan Sarjana baik yang masih menempuh pendidikan (belum lulus) maupun yang telah menyelesaikan pendidikan (sudah lulus) dan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 100 responden generasi Z.

Hasil analisis menunjukan bahwa tingkat minat generasi Z di Kabupaten Kubu Raya terhadap sektor pertanian berada pada tingkat sedang, yaitu sebesar 42% dan hampir berada pada kategori tinggi 39%, hasil ini menunjukan bahwa sebagian besar generasi Z di Kabupaten Kubu Raya memiliki ketertarikan di sektor pertanian, namun belum bisa menjadikannya sebagai pilihan utama dalam menentukan minat kerja. Variabel perspektif sosial terhadap minat kerja generasi Z memiliki nilai P-values sebesar 0.172 > 0,05 kondisi ini menunjukan bahwa perspektif sosial tidak berperan secara kuat dalam membentuk minat kerja generasi z di sektor pertanian Kabupaten Kubu Raya. sedangkan variabel persepktif ekonomi

terhadap minat kerja generasi Z memiliki nilai P-values sebesar 0.000 < 0.05 yang menunjukan bahwa variabel perspektif ekonomi perperan sangat kuat dalam membentuk minat kerja generasi Z di sektor pertanian Kabupaten Kubu Raya. Variabel risiko pertanian sebagai moderasi, menunjukan bahwa risiko pertanian tidak dapat memoderasi, memperkuat atau memperlemah variabel perspektif sosial dan perspektif ekonomi terhadap minat kerja generasi Z di sektor pertanian hal ini ditunjukan oleh nilai P-values RP x PS terhadap minat kerja generasi Z sebeser 0.557 > 0.05 dan RP x PE terhadap minat kerja generasi Z sebesar 0.386 > 0.05 dimana kedua nilai ini tidak signifikan secara statistik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **"Analisis Minat Kerja Generasi Z Di Sektor Pertanian Dalam Perseptif Sosial dan Ekonomi Di Kabupaten Kubu Raya"** ini dengan baik. Penyususnan proposal penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dan menyelesaikan program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura. Penyusunan proposal penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat minat kerja Generasi Z terhadap sektor pertanian jika dilihat dari faktor sosial dan ekonomi di Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Kubu Raya kerena melihat potensi pertanian yang cukup besar tetapi sedang menghadapi tantangan yang serius mengenai regenerasi petani. Penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan mengingat sektor pertanian masih menjadi salah satu penyumbang utama perekonomian daerah, sementara minat generasi Z terhadap sektor ini, dinilai mengalami perubahan. Dengan kesempatan yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik berupa materi, saran, dan doa untuk penulis selama proses pembuatan skripsi berlangsung.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Denah suswati, M.P selaku dekan Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Novira Kusrini SP., M.Si selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Dra. Eva Dolorosa MM, M.Sc selaku wakil dekan Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura dan sekaligus dosen pembimbing akademik, serta pembimbing ke-1 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama melakukan penulisan skripsi.
5. Ibu Dr. Imelda SP., MP selaku kepala Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura dan pembimbing ke-2 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama melakukan penulisan skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan proposal penelitian ini, sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan proposal penelitian ini. Besar harapan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi motifasi bagi pembaca.

Pontianak, 7 Januari 2026
Penulis

Ade Anisah Tari Sukma
Nim. C1021221084

DAFTAR ISI

Halaman

MOTTO i
RIWAYAT HIDUP ii
RINGKASAN SKRIPSI i
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN 5
A. Landasan Teori 5
1. Minat kerja 5
2. Generasi Z 6
3. Sektor Pertanian 7
4. Konsep Teori Pilihan Rasional 8
5. Perspektif Sosial dan Ekonomi Terhadap Minat Kerja Generasi Z 8
6. Variabel Moderasi: Risiko Pertanian 10
B. Penelitian Terdahulu 11
C. Kerangka Konsep 15
BAB III METODE PENELITIAN 17
A. Tempat dan Waktu Penelitian 17
B. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 17
1. Sumber Data 17
2. Metode Pengumpulan Data 17
C. Populasi Dan Sampel 18
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel 19
1. Variabel Eksogen 19
2. Variabel Endogen 19

3. Variabel Moderasi 19
E. Analisis Data 25
1. Outer Model 25
2. Inner Model 26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 29
B. Karekteristik Identitas Responden 31
C. Analisis Tingkat Minat Kerja Generasi Z Terhadap Sektor Pertanian 30
1. Hasil Analisis Deskriptif 31
D. Analisis Faktor Perspektif Sosial Dan Ekonomi Dalam Membentuk Minat Kerja Generasi Z Di Sektor Pertanian dan Analisis risiko pertanian sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah perspektif sosial dan ekonomi terhadap minat kerja generasi Z di sektor pertanian 33
1. Hasil Analisis SEM-PLS 34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu 11
Tabel 2. Kerangka Konsep 16
Tabel 3. Defenisi Oprasional Variabel 20
Tabel 4. Indikator Variabel X1 27
Tabel 5. Identitas Responden 31
Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Minat Generasi Z 33
Tabel 7. Hasil Outer Loading Uji Convergent Validity 35
Tabel 8. Hasil Outer Loading Uji Convergent Validity Modifikasi 37
Tabel 9. Hasil AVE Uji Diskriminant Validity 39
Tabel 10. Hasil Cross Loading Uji Diskriminant Validity 39
Tabel 11. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability 41
Tabel 12. Hasil *R-Square* (R2) 42
Tabel 13. Hasil *Path Coefficient* 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Wilayah Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Kubu Raya 3
Gambar 2. Diagram Path Variabel Penelitian 27
Gambar 3. Hasil Pengukuran Outer Model..... 35
Gambar 4. Hasil Pengukuran Outer Model Modifikasi 37
Gambar 5. Hasil Garis Jalur Structural Atau Path Coefficient..... 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 59
Lampiran 2. Karakteristik Responden 65
Lampiran 3. Hasil Kuesioner Variabel Perspektif Sosial dan Ekonomi 70
Lampiran 4. Hasil Kuesioner Variabel Risiko Pertanian dan Minat Kerja 75
Lampiran 5. Dokumentasi Responden Penelitian 80

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung ketahanan pangan, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Di Indonesia, pertanian tidak hanya menjadi sumber kehidupan bagi sebagian besar masyarakat, tetapi juga berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Pertanian di Indonesia merupakan salah satu jenis usaha yang mampu memberikan kontribusi besar dalam perkembangan perekonomian masa depan. Bidang pertanian memiliki peran yang cukup penting dalam upaya perkembangan perekonomian di beberapa daerah hampir di seluruh Indonesia (Lestari et al., 2024). Tidak hanya itu, sektor pertanian juga mempunyai andil penting untuk mendukung kemajuan pembangunan Indonesia. Pertanian berkontribusi sebagai sumber devisa bagi negara, serta berperan substansial dalam memenuhi keperluan pangan, menyediakan bahan mentah guna industri, serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat (Tafarini et al., 2024). Namun, saat ini sektor pertanain sedang menghadapi tantangan yang serius mengenai kurangnya minat generasi muda khususnya generasi Z untuk bekerja di sektor pertanian**.**

Rendahnya minat kerja generasi Z di sektor pertanian saat ini menjadi perhatian serius dalam pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Kondisi ini tidak terlepas dari persepsi yang berkembang di kalangan generasi Z terhadap sektor pertanian, baik dari sudut pandang sosial maupun ekonomi serta risko pertanian yang dianggap menjadi tantangan bagi generasi Z untuk memilih bekerja di sektor pertanian. Generasi Z memiliki peranan penting dalam hal kelestarian dan keberlanjutan sektor pertanian di indonesia. Generasi Z di perdesaan lebih memilih bekerja pada sektor non-pertanian di kota. Kondisi ini menyebabkan mengalirnya arus tenaga kerja perdesaan ke perkotaan. Di sisi lain sarjana pertanian sedikit yang memilih untuk bekerja di sektor pertanian, bahkan diantara mereka banyak yang memilih bekerja diluar sektor pertanian,

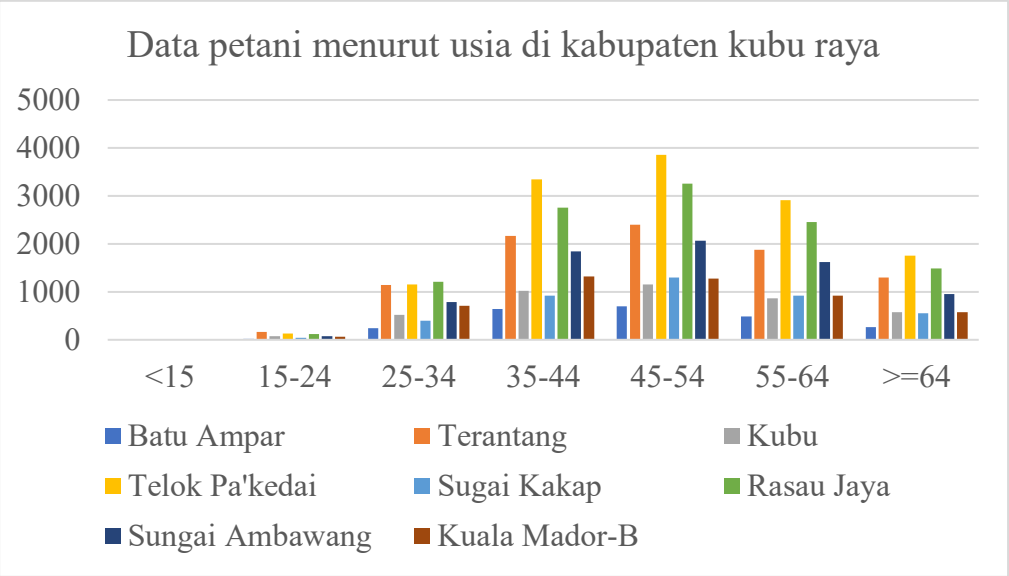
seperti pegawai perusahaan, pegawai bank, dan bekerja dibidang jasa (Prasetia et al., 2024).

Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1997-2012 dimana sekarang generasi ini berusia 13-29 tahun, generasi ini tumbuh dan berkembang di era digital dan cenderung mengutamakan pekerjaan yang lebih modern, dan fleksibel. Bagi generasi Z teknologi dan internet merupakan sesuatu hal yang harus ada, bukan merupakan sebuah inovasi seperti pandangan generasi lainnya (Hastini et al., 2020). Karena lahir di era digital generasi Z sangat mahir untuk menggunakan teknologi dan berkolaborasi secara virtual, membuat generasi Z merasa cocok dengan dunia kerja yang modern dan serba digital. Generasi Z memiliki kecenderungan mudah merasa lelah dan depresi yang disebabkan oleh ekspektasi yang terlalu tinggi terhadap kehidupan, serta kurang sabar dalam meniti jenjang karier, karena terbiasa dengan akses cepat dan instan dalam kehidupan digital, yang kadang membuat mereka tidak siap menghadapi proses yang memerlukan waktu dan komitmen panjang. Akibatnya sektor pertanian sering kali tidak menjadi pilihan utama bagi generasi ini, meskipun memiliki potensi besar jika dikelola secara inovatif dan berkelanjutan, generasi Z juga memandang dan berfikir bawasannya bekerja di sektor pertanian merupakan pekerjaan yang masih tradisional dan indentik dengan risiko dan ketidakpastian. Padahal, generasi Z memiliki potensi besar sebagai pendorong perubahan di berbagai sektor, termasuk pertanian (Rohman et al., 2025).

Fenomena rendahnya minat kerja generasi Z ini terjadi di beberapa daerah dan wilayah di Indonesia, salah satunya yaitu Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan barat. Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pertanian yang cukup besar, baik dari segi ketersediaan lahan, sumber daya alam, maupun kontribusinya terhadap perekonomian daerah. Sektor pertanian di Kabupaten Kubu Raya berperan penting dalam penyediaan lapangan kerja dan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat lokal. Dengan adanya tantangan mengenai rendahnya minat generasi Z untuk bekerja di sektor pertanian dapat menyebabkan ancaman bagi keberlanjutan sektor pertanian di masa depan karena kontribusi generasi Z sangat dibutuhkan untuk

mendorong inovasi berbasis teknologi, adopsi teknologi pertanian, dan pengembangan sistem pertanian yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Gambar 1. Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Wilayah Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Kubu Raya



Sumber: BPS Menurut Data Sensus Pertanian (2023)

Gambar diatas merupakan data jumlah pengelola usaha pertanian perorangan menurut wilayah dan kelompok umur di Kabupaten Kubu Raya. data diatas menunjukan adanya 7 golongan usia dari usia <15 tahun sampai dengan usia >64 tahun. Dari data ini dapat dilihat bahwasannya usia 15-24 tahun memiliki minat yang relatif sangat rendah di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Kubu Raya, pengelola usaha pertanian justu didominasi oleh kelompok usia 35-44 tahun, 45-54 tahun, 55-64 tahun, bahkan usia >64 tahun masih menunjukan jumlah yang tinggi dibandingkan dengan usia 15-24 tahun kondisi ini menunjukan bahwa sektor pertanian yang ada di Kabupaten Kubu Raya masih sangat bergantung pada tenaga kerja yang sudah tua. Apabila kondisi ini terus berlanjut, maka akan berpotensi mengancam ketahanan pangan dan keberlanjutan usaha pertanian dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian "*Analisis Minat Kerja Generasi Z Di Sektor Pertanian Dalam Perspektif Sosial Dan Ekonomi Di Kabupaten Kubu Raya*" penting untuk dilakukan guna untuk memberikan gambaran yang relevan mengenai kondisi yang terjadi dan dapat memberikan solusi bagi keberlanjutan di sektor pertanian khususnya di wilayah Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.

Pada penelitian ini teori yang digunakan yaitu teori pilihan rasional. Teori ini dipilih karena relevan dengan topik penelitian mengenai minat kerja generasi Z di sektor pertanian, di mana generasi Z akan mempertimbangkan dan memilih pekerjaan yang dapat memberian manfaat yang banyak serta risiko yang sedikit.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat minat kerja generasi Z terhadap sektor pertanian di Kabupaten Kubu Raya?
2. Sejauh mana faktor perspektif sosial dan ekonomi berperan dalam membentuk minat kerja generasi Z di sektor pertanian di Kabupaten Kubu Raya?
3. Apakah risiko pertanian mampu memoderasi hubungan perspektif sosial dan perspektif ekonomi terhadap minat kerja generasi Z di sektor pertanian?

C. Tujuan

1. Menganalisis tingkat minat kerja generasi Z terhadap sektor pertanian di Kabupaten Kubu Raya.
2. Menganalisis faktor perspektif sosial dan ekonomi dalam membentuk minat kerja generasi Z di sektor pertanian di Kabupaten Kubu Raya.
3. Menganalisis peran risiko pertanian sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah perspektif sosial dan perspektif ekonomi terhadap minat kerja generasi Z di sektor pertanian di Kabupaten Kubu Raya.